

PETUNJUK TEKNIS
LOMBA PENULISAN CERITA RAKYAT KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022

Latar Belakang

Keberadaan Kabupaten Kediri tidak lepas dari perjalanan sejarah yang sangat panjang, penuh dengan peristiwa-peristiwa yang mengesankan. Berbagai peristiwa yang mengesankan dan silih berganti tersebut senantiasa mengiringi segala aspek perjalanan sejarah Kabupaten Kediri. Keberadaan prosa rakyat yang masih diwariskan kepada generasi berikutnya, juga merupakan saksi sejarah keberadaan Kabupaten Kediri dari masa ke masa. Sebagai saksi sejarah, cerita rakyat merupakan rekaman yang dapat digunakan sebagai sarana rekonstruksi mengenai peristiwa-peristiwa di masa yang lalu.

Potensi beragamnya cerita rakyat yang ada di desa-desa wilayah Kabupaten Kediri, merupakan sebuah produk *local wisdom* yang dapat menjadi kekayaan budaya, bagi Kabupaten Kediri. Sebagai produk *local wisdom*, cerita rakyat sarat makna atau mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat diteladani oleh generasi penerus di Kabupaten Kediri. Akan tetapi, banyak cerita rakyat Kabupaten Kediri tersebut yang belum diketahui oleh masyarakat khususnya generasi muda.

Sebagai rekaman sejarah (*historical record*), memudarnya cerita rakyat di kalangan generasi muda akan berdampak pada memudarnya rasa kebanggaan terhadap warisan budaya sebagai dasar eksistensi diri. Hal ini disebabkan berkurangnya kandungan informasi mengenai nilai-nilai sejarah desa-desa di Kabupaten Kediri, sehingga jejak-jejak kegemilangan masa lampau tidak akan tersampaikan dan dihayati oleh generasi sekarang dan mendatang.

Berdasar pada fenomena ini, upaya penggalian, penyelamatan, dan pelestarian atau inventarisasi cerita rakyat merupakan strategi yang tepat untuk mempertahankan eksistensi Kabupaten Kediri yang bermakna dalam menghadapi dinamika zaman yang semakin modern. Untuk itu perlu dilakukan pencatatan dan inventarisasi terhadap keberagaman cerita rakyat yang masih

tersebar di berbagai desa di wilayah Kabupaten Kediri, untuk didokumentasikan dalam bentuk tulisan melalui lomba penulisan cerita rakyat.

Lomba dengan tema “Kediri Bercerita” berupa penulisan cerita rakyat yang bersumber pada *local wisdom* di Kabupaten Kediri dengan versi penulis, baik dalam jenis mite, legenda, maupun dongeng.

Dalam cerita rakyat mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- Disampaikan turun-temurun
- Tidak diketahui siapa yang pertama kali membuatnya
- Kaya nilai-nilai luhur
- Bersifat tradisional
- Memiliki banyak versi dan variasi
- Mempunyai bentuk-bentuk klise dalam susunan atau cara pengungkapannya
- Bersifat anonim, artinya nama pengarang tidak ada
- Berkembang dari mulut ke mulut
- Cerita rakyat disampaikan secara lisan

A. Tujuan

Tujuan atau hasil yang diharapkan dari kegiatan Lomba Cerita Rakyat Kabupaten Kediri yaitu:

- 1) Tujuan umum Lomba Penulisan Cerita Rakyat adalah menumbuhkan minat masyarakat terhadap pelestarian warisan tradisi lisan berupa cerita rakyat Kabupaten Kediri, dan mengembangkan daya cipta serta kreativitas dalam menulis.
- 2) Melalui kegiatan ini diharapkan dapat terdokumentasi dan terinventarisasi cerita-cerita rakyat dan tertanamnya nilai-nilai budaya sehingga nilai-nilai tersebut teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Terpilihnya naskah cerita rakyat terbaik.

B. Peserta

- 1) Warga Kabupaten Kediri, perorangan.
- 2) Perwakilan setiap desa di Kabupaten Kediri, minimal mengirimkan satu (1) tulisan.

C. Ketentuan Penulisan

- 1) Naskah cerita merupakan karya orisinal perorangan dan **bersumber dari cerita rakyat asli Kabupaten Kediri.**
- 2) Judul menggunakan huruf kapital, sesuai dengan tema mengenai cerita yang berhubungan dengan kearifan lokal, bersifat menarik, ringkas, jelas, dan spesifik serta tidak mengandung SARA.
- 3) Di bawah judul disertai nama penulis.
- 4) Isi tulisan menggunakan jenis huruf *times new roman*, ukuran *font* 12, spasi 1.5 dan ukuran kertas A4, dengan ketentuan,
 - Batas margin kiri 4,
 - Batas margin kanan 3,
 - Batas margin atas 3,
 - Batas margin bawah 3.
- 5) Setiap tulisan berjumlah lima (5) hingga delapan (8) halaman tanpa ilustrasi atau gambar.
- 6) Menggunakan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang baik serta kaidah-kaidah bahasa tulis (tanda baca, penggunaan huruf kapital, struktur kalimat) serta kaidah-kaidah penulisan cerita (alur, latar, penokohan, gaya bahasa, dan diksi).
- 7) Isi tulisan mengandung unsur: orisinalitas, keunikan cerita, kearifan lokal, keindahan dalam merangkai diksi dan gaya bahasa, plot dan unsur dramatik cerita, penggambaran tokoh dalam cerita, serta mengandung nilai-nilai moral.

D. Ketentuan Lomba

- 1) Pendaftaran lomba dan pengiriman naskah dimulai tanggal 15 Mei 2022 dan ditutup tanggal 29 Juli 2022 melalui <https://Unesa.me/DAFTARLOMBACERITARAKYATKEDIRI>
- 2) Tulisan yang terkumpul akan diseleksi oleh dewan juri dan dipilih sepuluh (10) karya terbaik yang akan diumumkan pada tanggal **10 Agustus 2022** dan mendapatkan penghargaan berupa sertifikat dan uang pembinaan.

- 3) Tulisan yang dikirim harus orisinal dan belum pernah disertakan dalam lomba penulisan cerita rakyat lainnya (dengan dibuktikan lembar pernyataan keorisinalan)
- 4) Setiap peserta lomba diperkenankan ikut lebih dari satu (1) tulisan cerita rakyat.
- 5) Sepuluh (10) tulisan terseleksi akan mempresentasikan/mementaskan hasil tulisannya di depan dewan juri pada hari **18 Agustus 2022**, dan akan dipilih lima (5) pemenang penampil terbaik dan mendapatkan sertifikat serta penghargaan penampil terbaik.
- 6) Para finalis yang tidak lengkap administrasi dianggap gugur sebagai finalis lomba penulisan cerita rakyat.
- 7) Hal-hal yang belum jelas dapat menghubungi:
 - a. **Eko Wahyuni Rahayu (081330607143)**
 - b. **Arief Sudrajat (0818338804)**
 - c. **Latif Nur Hasan (082319231021)**
 - d. **Pambudi Handoyo (08175469224)**

E. Penilaian

- a) Penilaian dan penentuan pemenang dilakukan oleh Dewan Juri
- b) Tulisan dinilai dari aspek isi tulisan, teknik penulisan, dan bahasa (gaya bahasa dan pilihan kata)
- c) Keputusan Dewan Juri tidak dapat diganggu gugat
- d) Pemenang lomba terdiri atas Juara 1, 2, 3, 4, 5 dan Harapan 1, 2, 3, 4, 5
- e) 5 Nominasi presentasi terbaik
- f) **Total hadiah sebesar 30 juta rupiah**

F. Tahapan Kegiatan dan Jadwal

1.	Pendaftaran Peserta dan Pengiriman Naskah Lomba	15 Mei 2022 - 29 Juli 2022
2.	Pelatihan Penulisan Cerita Rakyat	30 Juni 2022
3.	Penilaian Naskah	30 Juli - 7 Agustus 2022

4.	Pengumuman 10 seleksi terbaik	10 Agustus 2022
5.	Presentasi/penampilan cerita 10 terbaik	18 Agustus 2022
6.	Penyerahan Hadiah Pemenang	18 Agustus 2022